

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak tentunya dilatar belakangi oleh berbagai faktor, antara lain; kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua. Terjadinya tindak pidana pencurian tersebut, bukan saja menimbulkan masalah hukum tetapi juga menimbulkan masalah ekonomi dan masalah sosial di tengah masyarakat, karena merupakan perbuatan yang merugikan negara dan terhadap perbuatan itu negara bereaksi dengan hukuman sebagai upaya pamungkas (*Ultimum Remedium*).

Rumusan Masalah: Bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian di wilayah hukum Pengadilan Negeri Pati? Kendala-kendala apa saja dalam pelaksanaan pertanggungjawaban pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian di wilayah hukum Pengadilan Negeri Pati dan bagaimana solusinya?

Metode Penelitian, menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis (hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*), karena dalam membahas permasalahan penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder). Pendekatan empiris (hukum sebagai kenyataan sosial, kultural atau *das sein*), karena dalam penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh dari lapangan. Dengan menggunakan Teori Pertanggungjawaban Pidana dan Teori Hukum Progresif.

Hasil penelitian dan Pembahasan: Pertanggungjawaban pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian di wilayah hukum Pengadilan Negeri Pati. Selama proses peradilan baik dari tingkat penyidikan hingga tingkat eksekusi terhadap terdakwa dalam keadaan sehat jasmani dan rohani (tidak termasuk kualifikasi Pasal 44 KUHP) serta tidak ditemukan alasan penghapus pidana dalam hal ini baik alasan pembenar maupun alasan pemaaf sehingga dengan demikian sebagai pertimbangan hakim maka terdakwa dikategorikan mampu bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukannya. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pati yang memeriksa dan mengadili perkara ini berdasarkan keyakinan dengan alat bukti yang cukup, majelis hakim cenderung tidak menjatuhkan pidana maksimum, harapan pelaku tidak mengulangi perbuatannya, motif tindak pidana, sikap pelaku setelah melakukan tindak pidana, akibat yang ditimbulkan, serta aplikasi teori-teori yang berkaitan dengan dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara dalam sidang pengadilan yakni kepastian hukum, kemanfaatan dan keadilan hukum. Kendalanya: Pengetahuan anak mengenai masalah hukum masih terbatas. Keterbatasan anak akan pengetahuan masalah hukum menyebabkan anak menjadi tidak tahu tentang apa yang sebenarnya menjadi hak-haknya, sehingga anak akan lebih bersikap pasrah pada saat diperiksa dan sering menjadi tidak mengerti apa yang harus ia perbuat serta anak akan merasa sangat bersalah telah melakukan tindak pidana. Perasaan takut untuk berhadapan hukum. Kendala yang kedua ini berhubungan dengan pembahasan pengetahuan anak yang terbatas. Oleh karena anak merasa takut dan terbatasnya akan pengetahuan mengenai masalah hukum, menyebabkan hakim maupun para penegak hukum lain sedikit kesulitan dalam mencari keterangan secara langsung dari terdakwa anak tersebut. Tidak adanya ruang khusus untuk anak.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana, Anak, Tindak Pidana Pencurian

ABSTRACT

The background of the crime of theft committed by children is various factors, including; lack of parental attention and supervision. The occurrence of the criminal act of theft, not only raises legal problems but also raises economic problems and social problems in the community, because it is an act that is detrimental to the state and to this act the state reacts with punishment as the last resort (Ultimum Remedium).

Problem Formulation: How is the criminal responsibility towards children as perpetrators of criminal acts of theft in the jurisdiction of the Pati District Court? What are the obstacles in implementing criminal responsibility against children as perpetrators of criminal acts of theft in the jurisdiction of the Pati District Court and what are the solutions?

Research Methods, using an empirical juridical approach. Juridical approach (law is seen as a norm or das sollen), because in discussing the problem of this research using legal materials (both primary and secondary legal materials). An empirical approach (law as a social, cultural or das sein reality), because in this study primary data obtained from the field were used. By using Criminal Liability Theory and Progressive Legal Theory.

Results of the study and discussion: Criminal responsibility against children as the perpetrator of a criminal act of theft in the jurisdiction of the Pati District Court. During the judicial process, from the level of investigation to the level of execution of the defendant in a state of physical and mental health (excluding the qualifications of Article 44 of the Criminal Code) and no reasons for the elimination of the crime were found in this case either justification or excuse, so that as a judge's consideration, the defendant is categorized able to be responsible for his actions. The Panel of Judges at the Pati District Court who examined and adjudicated this case based on the belief with sufficient evidence, the panel of judges tended not to impose the maximum sentence, the perpetrator's hope of not repeating his actions, the motive for the crime, the attitude of the perpetrator after committing the crime, the consequences, and the application. theories relating to the basis for judges' considerations in deciding cases in court proceedings, namely legal certainty, legal benefits and justice. The obstacle: Children's knowledge of legal issues is still limited. The child's limited knowledge of legal issues causes the child to be ignorant of what their rights are, so that the child will be more resigned when being examined and often does not understand what he should do and the child will feel very guilty for committing a crime. Feelings of fear of facing the law. The second obstacle relates to the discussion of children's limited knowledge. Because children feel afraid and have limited knowledge of legal issues, it causes judges and other law enforcers to have a little difficulty in seeking information directly from the accused child. There is no special room for children.

Keywords: *Criminal Accountability, Children, The Crime Of Theft*